

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Insentif merujuk pada berbagai jenis penghargaan atau imbalan yang diberikan untuk mendorong atau memotivasi individu, kelompok, atau organisasi agar mencapai tujuan tertentu atau perilaku yang diinginkan. Insentif dapat berupa bentuk kompensasi tambahan, bonus, hadiah, atau keuntungan lainnya yang diberikan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian atau kinerja yang baik. Tujuan utama dari memberikan insentif adalah untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kinerja penerima insentif, serta mengarahkan tindakan mereka ke arah yang diinginkan oleh pemberi insentif. Hal ini dapat mencakup peningkatan produktivitas kerja, penjualan yang lebih tinggi, pencapaian target tertentu, inovasi, atau tujuan lain yang ingin dicapai. Insentif adalah suatu bentuk stimulus atau imbalan yang diberikan kepada individu atau kelompok sebagai dorongan atau motivasi untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu (Manik & Syafrina, 2018). Insentif dapat berupa hadiah, bonus, tunjangan, atau manfaat lainnya yang diberikan sebagai imbalan atas kinerja atau prestasi yang diharapkan (Cahyantari & Purwaningsih, 2017).

Nazifa Auto merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa otomotif dimana usaha yang ditawarkan adalah perbaikan bodi kendaraan roda empat (mobil, bus, dll). UMKM ini berlokasi di daerah Genta 3, Batu Aji . Nazifa melakukan perbaikan bodi mobil dengan perhitungan dalam satuan panel yang dimana panel

yang dimaksud adalah part bagian bodi mobil. Pengerjaan nya meliputi proses ketok bodi, proses dempul, proses cat, proses *epoksi* dan proses pemolesan. Jumlah pekerja di Nazifa Auto adalah 8 orang dimana 2 orang karyawan pada proses ketok bodi, 2 orang di proses dempul, 2 orang proses pengamplasan, 1 orang proses cat dan epoksi dan terakhir 1 orang di proses pemolesan. Diharapkan jumlah karyawan ini mampu untuk memenuhi kebutuhan jasa yang senantiasa mengalami persaingan yang ketat dengan bengkel cat yang lain.

Penentuan upah insentif karyawan yang kurang tepat menjadi permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan penentuan upah insentif berdasarkan output standar. Upah insentif yang tidak tepat secara tidak langsung mempengaruhi produktifitas karyawan, dimana hal ini membuat ketidaksihinggaan karyawan dalam bekerja.

Penelitian (Larasati et al., 2018) tentang perancangan insentif untuk menentukan dampak langsung upah insentif terhadap performa karyawan. Upah insentif juga mempengaruhi performa karyawan yang dibuktikan oleh perhitungan SPSS dengan hasil P value yang lebih kecil dari 5% dan R square sebagai pengaruh variabel insentif ikut berperan sebesar 22,4 % dan sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo, 2018) di PT. Arista Assembling & Packing Surabaya. Tingginya permintaan pelanggan pada produk rice bucket membuat perusahaan harus meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja dengan harapan dapat memenuhi dan melampaui target yang telah ditetapkan. Dengan merancang sistem penggajian dengan metode "insentif tarif

satuan yang dijamin" maka diperoleh hasil waktu standar, output standar dari setiap proses kerja dan juga besar insentif yang disepakati oleh karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik membuat penelitian yang dengan judul "**Penentuan Upah Insentif Montir Bengkel Cat Berdasarkan Output Standar Produksi**" yang diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi Nazifa Auto.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat hal tersebut di atas, penentuan gaji insentif Nazifa Auto berdasarkan output standar produksi merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian selesai tepat waktu dan tujuan penelitian ini tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah dan waktu penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Proses yang dihitung insentif nya adalah proses ketok bodi, proses pengamplasan dan proses pengecatan.
2. Hanya dilakukan pada karyawan Nazifa Auto saja penentuan sistem upah insentif
3. Sistem kompensasi yang diteliti adalah kompensasi langsung (*direct compensation*)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan diatas, maka rumusan

masalah yang di buat adalah bagaimana menentukan besar upah insentif berdasarkan output standar melalui standar penyelesaian yang dapat dicapai oleh para pekerja.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menentukan besarnya upah sekarang dibandingkan dengan upah berdasarkan upah metode alternatif.
2. Menentukan metode terbaik dari segi perusahaan dan karyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari proses pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Nazifa Auto dapat memotivasi karyawan dengan memberikan upah insentif yang disesuaikan dengan produktivitas tenaga kerja.
2. Nazifa Auto dapat menentukan biaya yang harus dikeluarkan pada saat pengupahan karyawan.
3. Nazifa Auto dapat memiliki standard penyelesaian setiap proses yang dilakukan, mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk unit mobil yang masuk,
4. Nazifa Auto dapat mencari solusi apakah karyawan harus lembur atau menambah bahkan mengurangi jumlah karyawan.